

ABSTRAK

Rusilawati, Nurul, Bekti. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Skenario Sandiwara pada Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Ngawen dengan Menggunakan Media Film Animasi.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum., Pembimbing II: Sucipto Hadi Purnomo, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: keterampilan menulis, skenario sandiwara, media film animasi.

Keterampilan menulis skenario sandiwara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Meskipun demikian, keterampilan menulis skenario sandiwara siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Ngawen tergolong rendah. Rendahnya nilai menulis skenario sandiwara terbukti dari nilai rata-rata kelas 50,81, padahal batas nilai ketuntasan minimal menulis skenario sandiwara adalah 70,00. Selain itu, perilaku siswa dalam pembelajaran kurang baik. Selama pembelajaran menulis skenario sandiwara, siswa kurang aktif dalam berinteraksi dengan guru. Rendahnya keterampilan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor siswa, dan faktor media pembelajaran. Faktor siswa, sebagian besar siswa kesulitan menentukan ide dan tema untuk dikembangkan ke dalam skenario sandiwara. Selain itu, rendahnya keterampilan menulis skenario sandiwara siswa juga disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran. Karena itu, penggunaan media film animasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis skenario sandiwara.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis skenario sandiwara melalui media film animasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ngawen, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis skenario sandiwara melalui media film animasi pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Ngawen. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis skenario sandiwara siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Ngawen, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis skenario sandiwara dengan menggunakan media film animasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data tes dan nontes. Teknik tes berupa kemampuan menulis skenario sandiwara melalui media film animasi. Teknik nontes berupa data observasi, jurnal guru, jurnal siswa, dan hasil wawancara.

Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Analisis hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan menulis skenario sandiwara melalui media film animasi. Pada prasiklus, nilai rata-rata klasikal mencapai 50,81 dengan kategori kurang. Hasil tersebut meningkat sebesar 20,69 pada siklus I dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 71,5 atau dalam kategori baik

Kekurangan siswa pada siklus I adalah kurang maksimalnya diksi, ejaan bahasa, dan penggunaan unggah-ungguh basa Jawa. Kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus II. Film animasi yang dipakai dalam siklus II yaitu film animasi Malin Kundang. Pada siklus II hasil tersebut meningkat lagi sebesar 6,87 dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 78,37 atau dalam kategori baik atau meningkat sebesar 27,56 dari hasil prasiklus. Dari data nontes, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa senang dan tertarik dengan pembelajaran menggunakan media film animasi. Selain itu, media tersebut dapat membantu kesulitan siswa dalam menentukan ide dan tema dalam menulis skenario sandiwara.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan guru supaya lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran serta dapat menerapkan media film animasi ketika pembelajaran menulis skenario sandiwara. Siswa disarankan terus berlatih menulis skenario sandiwara agar mampu meningkatkan ide-ide untuk dikembangkan ke dalam skenario sandiwara. Bagi peneliti, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan media yang lain untuk menambah khazanah pembelajaran bahasa.

